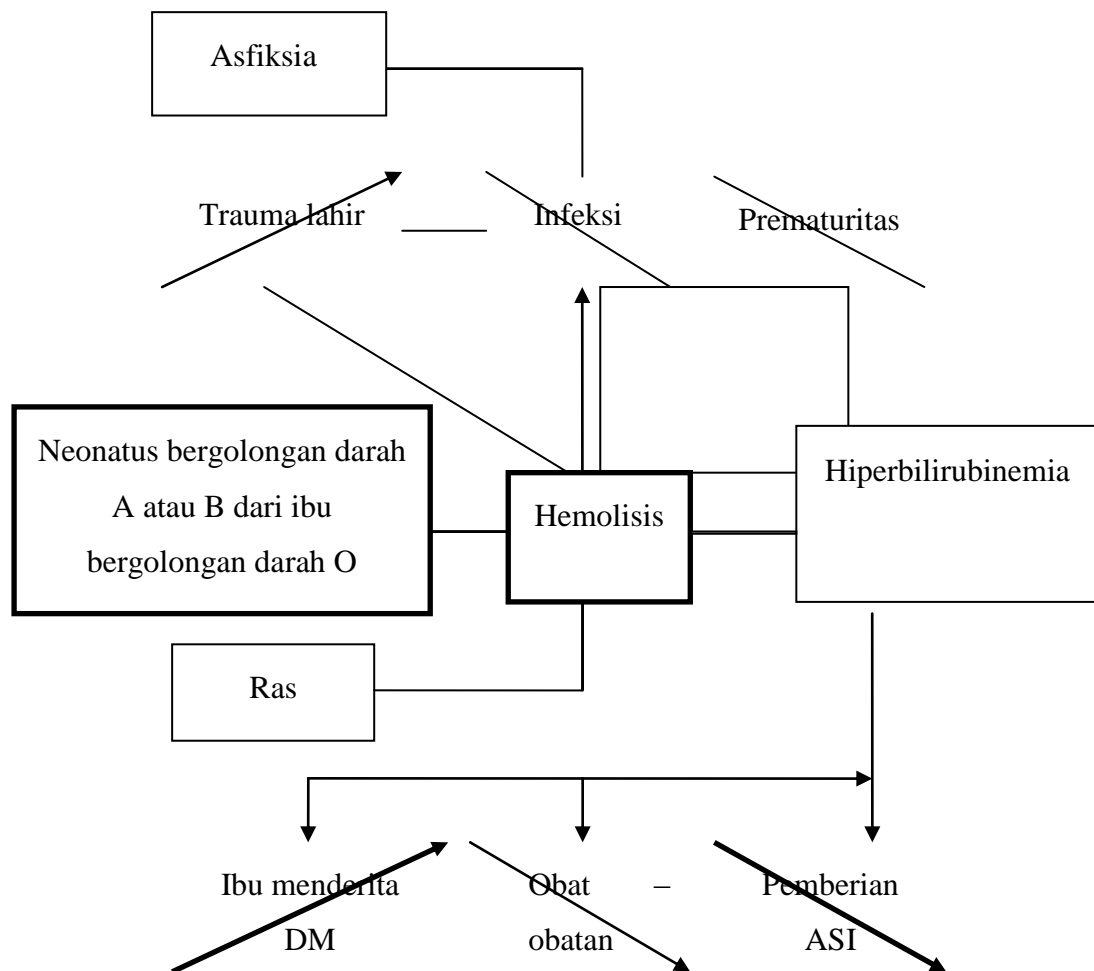


## BAB III

### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

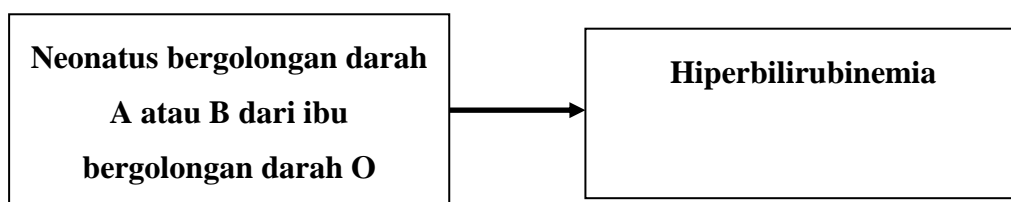
#### 3.1. Kerangka Teori



Gambar 3. Kerangka teori

### 3.2. Kerangka Konsep

Beberapa variabel di kerangka teori tidak dimasukkan ke dalam kerangka konsep. Hal ini diakibatkan oleh karena adanya keterbatasan. Variabel Faktor maternal : Ras, komplikasi kehamilan, ketidaksesuaian golongan darah, pemberian ASI dan faktor perinatal : asfiksia, trauma lahir, infeksi serta faktor neonatus : prematuritas, faktor genetik, obat, kelainan metabolisme bawaan merupakan variabel luar, dimana terdapat keterbatasan waktu, biaya, alat untuk mengukurnya, dan keterbatasan dalam kemampuan. Oleh karena itu, variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya terbatas pada golongan darah dan kadar bilirubin.



Gambar 4. Kerangka konsep

### 3.3. Hipotesis

#### 3.3.1 Hipotesis mayor

Neonatus bergolongan darah A atau B yang mempunyai ibu bergolongan darah O merupakan faktor risiko hiperbilirubinemia neonatus.

#### 3.3.2 Hipotesis minor

- a. Rerata kadar bilirubin meningkat pada neonatus bergolongan darah A yang mempunyai ibu bergolongan darah O.

- b. Rerata kadar bilirubin meningkat pada neonatus bergolongan darah B yang mempunyai ibu bergolongan darah O.
- c. Neonatus bergolongan darah A yang mempunyai ibu bergolongan darah O merupakan faktor risiko hiperbilirubinemia pada neonatus.
- d. Neonatus bergolongan darah B yang mempunyai ibu bergolongan darah O merupakan faktor risiko hiperbilirubinemia pada neonatus.